



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Power Point pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo

Uswatun Khasanah\*<sup>1,2</sup>, Sunarso<sup>1</sup>, Tri Lestari Widayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>2</sup>SD Negeri Tlogorejo

<sup>3</sup>SD Negeri Baciro

\*[uswatunhasna74@gmail.com](mailto:uswatunhasna74@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

## ABSTRAK

*Kata Kunci :*

*Power point*

*c*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA menggunakan media power point pada siswa kelas IV SD Negeri Tlogorejo, Bonorowo, Kebumen. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Tlogorejo dengan jumlah 17 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPA. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket motivasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk angket motivasi dilakukan dengan menghitung persentase rata-rata kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran power point di kelas IV, motivasi belajar IPA siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil persentase rata-rata angket motivasi belajar siswa pada pratindakan sebesar 39,85%, pada siklus I menjadi 59,26%, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 73,68%. Hasil observasi siswa juga meningkat dilihat dari persentase rata-rata 56% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 79%

## Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang tertarik untuk belajar sehingga akan terus belajar terus. Menurut Dale H. Schunk (2012: 7) "Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, kapan kita belajar, dan bagaimana kita belajar". Peserta didik yang termotivasi mempelajari sebuah topik pembelajaran akan cenderung melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang diyakini akan membantu dalam belajar seperti memperhatikan pembelajaran dengan seksama, menghafal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi kegiatan belajar berikutnya, dan meminta bantuan

ketika tidak memahami materi yang dipelajari. Sedangkan peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar, usaha belajarnya tidak sistematis peserta didik yang termotivasi untuk belajar. Ia tidak memperhatikan selama jam pelajaran berlangsung, serta tidak menghafal materi. Mencatat materi jarang dilakukan bahkan tidak mencatat sama sekali bahkan tidak mau bertanya ketika tidak memahami materi yang dipelajari. Sedangkan Sardiman (2011:83) mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut, 1)Tekun menghadapi tugas, 2)Ulet menghadapi kesulitan, 3)Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4)Lebih senang bekerja mandiri, 5)Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, 6)Dapat mempertahankan pendapatnya, 7)Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, 8)Senang memecahkan masalah soal-soal. Begitupun dengan Uno (2015: 23) yang mengatakan indikator motivasi belajar siswa meliputi : 1)adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2)adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3)adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4)adanya penghargaan dalam belajar, 5)adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6)adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Kelas IV di SD Negeri Tlogorejo pada tanggal 27 Oktober 2020 ditemukan permasalahan bahwa terdapat indikasi adanya motivasi yang rendah dalam proses pembelajaran tematik khususnya pada muatan IPA. Hal ini dibuktikan lebih dari setengah peserta didik kelas IV tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, Terdapat pula peserta didik yang bermain pensil, rautan, penghapus dan penggaris. Alat-alat itu seolah-olah berubah menjadi mobil-mobilan dan robot-robotan. Apabila guru memberi tugas mengerjakan soal-soal, peserta didik cenderung malas, mudah menyerah dan tidak mau berusaha. Peserta didik juga lebih suka menunggu guru membahas penyelesaian soal-soal tersebut daripada harus mencoba memecahkannya secara mandiri. Sebagian besar peserta didik tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami. Beberapa peserta didik juga terlihat tidak memiliki gairah dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Permasalahan tersebut mengindikasikan kurangnya motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tlogorejo.

Permasalahan tersebut semakin meningkat ketika covid mulai melanda. Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Dalam melaksanakan pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik seperti media power point atau video. Pembelajaran seperti itu membuat anak kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Muatan Pembelajaran IPA dianggap sulit karena memerlukan praktek secara nyata. Apalagi bagi peserta didik kelas IV yang masih berada di tahap operasional konkret.

Setelah memperhatikan hal-hal di atas, maka perlu dipikirkan media yang membuat peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri Tlogorejo. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru, tertarik untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang ditampilkan, serta aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting agar motivasi peserta didik meningkat.

Salah satu media yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu memanfaatkan media Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Salah satu bagian dari teknologi dan informasi yaitu dengan menggunakan powerpoint sebagai media dalam pembelajaran. Menurut Atang Gumawan (2010: 334) "Powerpoint adalah program aplikasi untuk membuat presentasi berupa teks, tabel, grafik, diagram, dan sebagainya". Aplikasi tersebut dapat mempermudah penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan program powerpoint ini dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya yaitu mampu membantu menyajikan tampilan yang menarik karena ada permainan warna, huruf, animasi, suara, gambar, bahkan video. Selain itu pesan informasi secara visual mudah dipahami dan mampu merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipelajari. Penggunaan media power point dalam pembelajaran tematik khususnya bermuatan IPA akan membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai, fasilitator dan memberi dukungan (motivasi) dalam pembelajaran. Sedangkan peserta didik berperan aktif dalam membentuk pengetahuan baru selama proses pembelajaran bukan sebagai pendengar yang pasif.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran dikelas.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Wijaya & Dedi (2012: 20). alasan peneliti memilih menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart adalah sesuai dengan judul peneliti karena suatu motivasi belajar perlu adanya perencanaan (plan) yang dilakukan dengan observasi pra tindakan kemudian dilanjut dengan tindakan (acting) dan pengamatan (observing) yang dilaksanakan dalam satu kesatuan waktu karena komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Kemudian baru refleksi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua atau semester genap tahun ajaran 2020/2021 tepatnya pada bulan Januari-Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tlogorejo yang beralamat di Dukuh Wonoyoso Desa Tlogorejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Tlogorejo. Jumlah peserta didik di kelas IV SDN Tlogorejo yaitu 17 peserta didik. dengan jumlah peserta didik laki-laki berjumlah 7 peserta didik sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 10 peserta didik.

### **Skenario Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada kegiatan pokok yaitu akan terus berlanjut apabila indikator ketercapaian belum terpenuhi. Sedangkan untuk setiap siklusnya terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan secara kolaborasi partisipasi antar guru kelas IV SDN Tlogorejo dengan peneliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan angket. Observasi dilaksanakan untuk melihat situasi, keadaan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada saat dilaksanakannya tindakan menggunakan media power point. Angket digunakan untuk melihat perkembangan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media power point.

### Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar angket, dan dokumentasi.

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar

No	Aspek yang diamati	No Butir Soal
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1
2.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	2
3.	Kegiatan menarik	3
4	Lingkungan belajar kondusif	4

Diadaptasi dari Cecilia Desi Wulandari (2016:61)

Kisi -kisi pernyataan pada lembar observasi di atas mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Uno (2015:23).

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi dalam tugas	1, 2, 4	3, 5	5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5
	Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
	Senang bekerja mandiri	16, 17,18 , 19	20	5
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21, 23, 24	22, 25	5
	Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27, 29	28,30	5
	Tidak mudah melepas pendapatnya	31, 34, 35	32, 33	5
	Senang memecahkan masalah soal-soal	36, 37, 38, 39	40	5
Jumlah butir				40

Diadopsi dari Yunita Fatma Sari (2019:72)

### Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dikatakan berhasil ditandai dengan meningkatnya pencapaian presentase rata-rata motivasi belajar peserta didik yaitu 71 % yang minimal mencapai kriteria “Baik”.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber hasil observasi dan hasil angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif dan perhitungan skor. Tahapan dalam analisis kualitatif meliputi mereduksi data, mendeskripsikan data, menyimpulkan data. Kemudian menghitung skor.

Adapun rincian analisis adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase: NP} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP= Nilai presentasi

R = Skor Mentah

SM = Skor Maksimum

(Purwanto, 2013: 12)

Lembar observasi pembelajaran dan angket peserta didik menggunakan skala Guttman, sehingga untuk jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0 (Sugiyono 2013: 139). Berdasarkan hasil presentase dikelompokkan menjadi lima kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.** Kriteria Hasil Skor Peresentase Observasi Motivasi Belajar Peserta didik

Presentase	Kriteria Keberhasilan
86%-100%	Motivasi peserta didik dalam pembelajaran sangat baik
71%-85%	Motivasi peserta didik dalam pembelajaran baik
56%-70%	Motivasi peserta didik dalam pembelajaran sedang
41%-55%	Motivasi peserta didik dalam pembelajaran cukup
0%-40%	Motivasi peserta didik dalam pembelajaran tidak baik

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pra Siklus

**Tabel 4.** Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus

Motivasi sangat baik (86%-100%)	-
Motivasi baik (71%-85%)	-
Motivasi sedang (56%-70%)	-
Motivasi cukup (41%-55%)	7 orang
Motivasi tidak baik (0%-40%)	10 orang
Rata-rata	39,85 % (tidak baik)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar cukup sebanyak 7 orang dan siswa yang mempunyai motivasi tidak baik sebanyak 10 orang. Rata-rata motivasi siswa pada pra siklus adalah 39,85% dan berada di tahapan tidak baik.

Dari permasalahan tersebut diperlukan adanya suatu refleksi terhadap proses pembelajaran. Refleksi tersebut adalah berupa tindakan atau cara untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media power point sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 5.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Siklus	Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal
I	1	Senin, 12 April 2021
	2	Rabu, 14 April 2021
II	1	Senin, 19 April 2021
	2	Rabu, 21 April 2021

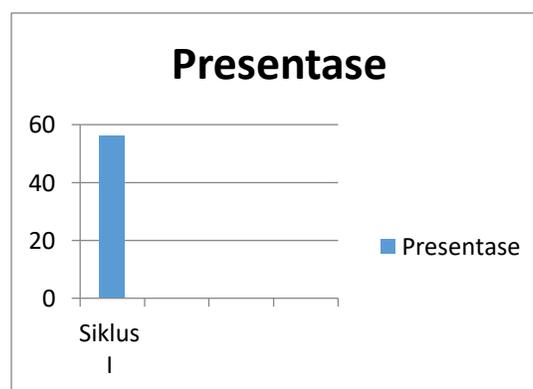
### Siklus 1

Berdasarkan perhitungan hasil observasi pada pertemuan dua setelah diberikan tindakan dengan penggunaan media power point (data selengkapnya di lampiran 3 halaman 100), menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi baik ada 6 orang, motivasi cukup 9 orang, motivasi tidak baik 2 orang, dan rata-rata motivasi sebesar 56% atau berada di kategori sedang. Berikut ini tabel motivasi belajar siswa yang telah didapat di siklus I sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 1

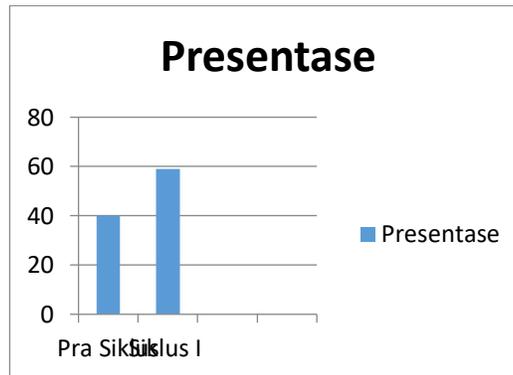
Motivasi sangat baik (86%-100%)	-
Motivasi baik (71%-85%)	6 orang
Motivasi sedang (56%-70%)	-
Motivasi cukup (41%-55%)	9 orang
Motivasi tidak baik (0%-40%)	2 orang
Rata-rata	56% (sedang)

Untuk mengetahui rata-rata presentase motivasi belajar siswa dengan lembar observasi siklus I dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 1.** Hasil Presentase Observasi Motivasi Belajar Siklus I

Data yang diperoleh dari penyebaran angket motivasi belajar terhadap siswa kelas IV SDN Tlogorejo pada pertemuan dua adalah diperoleh persentase nilai sebanyak 59,26 % dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 2.** Hasil Presentase Angket Motivasi Belajar Pra Siklus dan Siklus I

Angka pada siklus I tersebut berada pada kategori “Sedang” berdasarkan kriteria keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa pada siklus I belum berhasil, karena belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan peneliti.

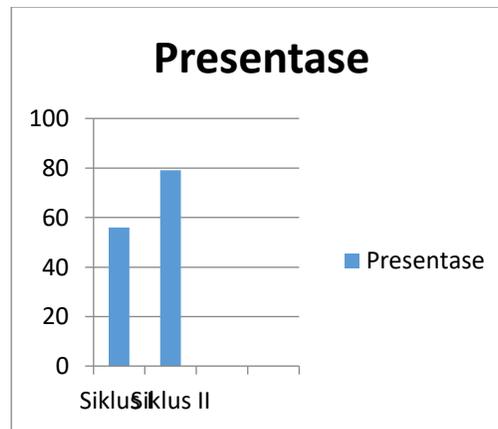
## Siklus 2

Berdasarkan perhitungan hasil observasi motivasi belajar pada pertemuan dua setelah diberikan tindakan dengan media power point, menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi sangat baik ada 4 orang, motivasi baik 12 orang, motivasi cukup 1 orang, dan rata-rata motivasi sebesar 79% atau berada di kategori “baik”. Berikut ini tabel hasil observasi motivasi belajar siswa yang telah didapat di siklus II sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II

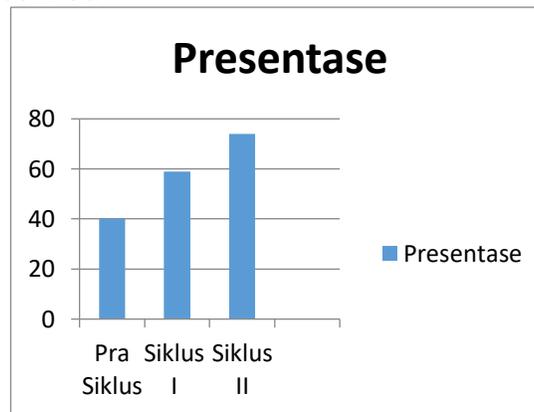
Motivasi sangat baik (86%-100%)	4 orang
Motivasi baik (71%-85%)	12 orang
Motivasi sedang (56%-70%)	-
Motivasi cukup (41%-55%)	1 orang
Motivasi tidak baik (0%-40%)	- orang
Rata-rata	79 % (baik)

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 3.** Hasil Presentase Observasi Motivasi Belajar Siklus I dan II

Data yang diperoleh dari penyebaran angket motivasi belajar terhadap siswa kelas IV SDN Tlogorejo pada pertemuan dua adalah diperoleh persentase nilai sebanyak 73,68 % dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.** Hasil Presentase Angket Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Angka presentase pada siklus II tersebut berada pada kategori “Baik” berdasarkan kriteria keberhasilan proses pembelajaran yang tercantum dalam BAB III. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, karena sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan peneliti

### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri Tlogorejo menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi dengan penerapan media power point dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Terbukti dengan data observasi motivasi belajar siswa terlihat pada siklus I memperoleh 56%. Berjalannya siklus dan refleksi yang sudah dilakukan, terjadi peningkatan pada tindakan siklus II menjadi 79%.

Hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Tlogorejo mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase pra siklus sebesar 39,85%, siklus I sebesar 59,26% dan mengalami peningkatan sebanyak 14,42% pada siklus II menjadi 73,68%.

Berdasarkan persentase keberhasilan tersebut pelaksanaan tindakan dengan media power point berada pada kriteria "Baik".

## Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media power point dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Tlogorejo

### Saran

#### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru selalu memberikan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, supaya siswa memiliki rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar. Penggunaan media power point dapat menjadi referensi bagi guru untuk melangsungkan pembelajaran yang menyenangkan.

#### 2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih memotivasi diri sendiri dalam belajar, bukan karena adanya paksaan tetapi kewajiban sebagai pelajar untuk rajin belajar. Siswa juga harus berani dalam bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami.

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pembinaan penggunaan media pembelajaran terhadap guru-guru

## Daftar Rujukan

1. Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers
2. Schunk, Dale H., Paul L Pintrich, Judith L Meece. (2012). *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
3. Cicilia Desy Wulandari. (2016). *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV C SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*.
4. Gumawang, Atang. (2010). *Belajar Otodidak Word, Excel, PowerPoint 2007*. Bandung : Informatika
5. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
6. Ngalim Purwanto. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bnadung : Remaja Rosdakarya
7. Uno & Hamzah, B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
8. Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks
9. Yunita Fatma Sari (2019). *Penerapan Model RMGI Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV A SD Muhammadiyah Pandes Bantul*.